

**KESIAPAN SEKOLAH DASAR TERPADU MENUJU  
PENDIDIKAN INKLUSIF**

**(Studi Kasus tentang Kesiapan Sekolah Dasar "X" Terpadu dalam Menuju  
Pendidikan Inklusif di Kecamatan Dauh Puri Kota Denpasar Provinsi Bali,  
Tahun 2005)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh  
Gelar Magister (S2) Pendidikan pada Program  
Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



**Oleh:**

**NI WAYAN RATIH TRITAMANTI  
NIM. 039317**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS  
PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2005**

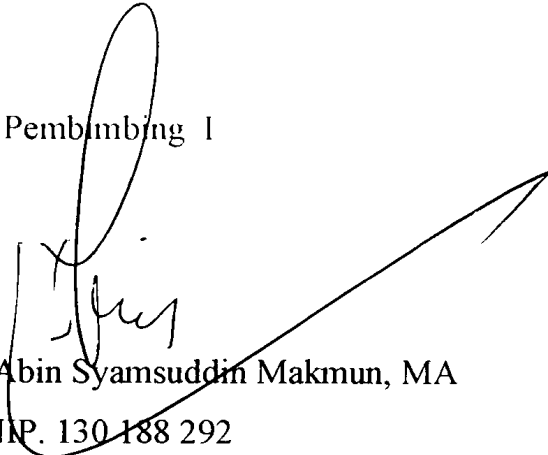


Lembar Pengesahan

Tesis ini telah disetujui dan disahkan  
untuk mengikuti ujian tahap II

Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA  
NIP. 130 188 292

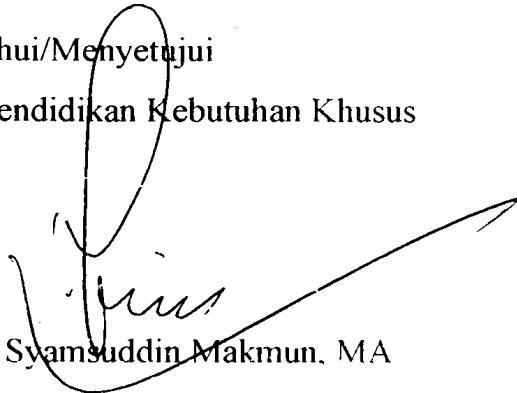
Pembimbing II

Dr. Juang Sunanto

NIP. 131 664 391

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA  
NIP. 130 188 292



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "KESIAPAN SEKOLAH DASAR TERPADU MENUJU PENDIDIKAN INKLUSIF" (Studi Kasus Kesiapan Sekolah Dasar "X" Menuju Pendidikan Inklusif, tahun 2005), beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, September, 2005

Yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Ratih Tritamanti  
NIM. 039317



## ABSTRAK

Judul tesis ini adalah "Kesiapan Sekolah Dasar Terpadu Menuju Pendidikan Inklusif". Judul ini dilatarbelakangi oleh permasalahan bahwa layanan pendidikan kebutuhan khusus saat ini tidak hanya diselenggarakan di sekolah khusus (SLB/SDLB) saja, tetapi juga di sekolah reguler di tingkat SD. Namun pelaksanaannya masih belum dilakukan secara optimal dikarenakan tidak menggambarkan paradigma pendidikan inklusif seperti kurangnya mengadopsi keberagaman dan perbedaan individu, kurangnya kepedulian terhadap hambatan pembelajaran, sulit mengadaptasikan kurikulum, dan kurangnya dukungan sekolah dalam interaksi pembelajaran dan lingkungan yang memenuhi kebutuhan khusus siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan sekolah dasar dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif. Fokus penelitiannya adalah: (1) kesiapan guru meliputi pemahaman tentang pendidikan inklusif, kepedulian dalam membantu hambatan belajar siswa, adaptasi kurikulum, dan interaksi pembelajaran yang kondusif. (2) Kepala sekolah meliputi pemahaman tentang pendidikan inklusif, merencanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program terkait dengan pendidikan inklusif. Ketiga, lingkungan fisik meliputi aksesibilitas, fleksibilitas, kenyamanan, keindahan, sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus tunggal yaitu sekolah. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan observasi. Justifikasi penelitian ini didasarkan pada aspek kekuatan dan hambatan yang menjadi kesiapannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan dalam aspek kekuatan guru: (a) guru-guru memahami pendidikan inklusif berdasarkan pengalaman, pandangan pedagogis dan filosofinya tentang hak anak; (b) guru-guru menunjukkan kepedulian terhadap hambatan dan kebutuhan siswa berlandaskan budaya dan kepercayaan yang dianutnya; (c) guru-guru memahami pentingnya adaptasi kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus, tetapi implementasinya sulit dilaksanakan; (d) guru-guru menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif dengan menggunakan pendekatan bantuan secara kelompok dan individual. Sedangkan hambatannya adalah dalam hal adaptasi kurikulum, sulitnya membagi perhatian yang intensif terhadap abk, dan kurangnya motivasi. Sementara itu, kekuatan kepala sekolah adalah (a) sikap responsif terhadap program pemerintah (dalam hal ini pendidikan inklusif), (b) menciptakan iklim kerja sama yang kondusif, (c) pembinaan dengan memberdayakan staf guru, (d) sensitif terhadap keterbatasan sumber daya sekolah sehingga dengan segera melakukan perbaikan dan pembenahan sekolah sebagai tindak lanjut program.

Hasil penelitian ini berimplikasi kepada pengembangan pendidikan inklusif terutama dalam proses pembelajaran yang ramah, dimana perbedaan atau keberagaman karakteristik dan kebutuhan khusus siswa menjadi titik tolak modifikasi program pembelajaran. Hal ini memerlukan perubahan paradigma baru tentang pendidikan dari para kepala sekolah dan guru serta pengambil kebijakan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada Kepala Sekolah Dasar, Dinas Pendidikan terkait, pusat sumber bahwa implementasi pendidikan inklusif memerlukan dukungan berupa kebijakan tentang modifikasi program kurikulum disamping pentingnya rambu-rambu pemerintah. Dan tentu saja kepada para peneliti selanjutnya agar dapat meneliti masalah ini dengan lebih mendalam dan luas.





## ABSTRACT

The title of this thesis is "The readiness of school elementary integrated school toward inclusive education". The matter is about the existence of discrepancy at children's with special needs education services now just not only to be carried out in special school (SLB/SDLB), but also in elementary regular school. But the implementing hasn't to be done optimally yet, because it does not describes inclusive education paradigm, as lack of adopting diversity and individual difference, lack of caring on learning barriers, difficult to adapt a curriculum, and lack of school's support in learning interaction and environment which fulfil student's special needs.

The aim of this study is to reveal the readiness problem of elementary school in implementing inclusive education. The focus of this research is, (1) teacher's readiness, covering the understanding of inclusive education, caring in helping student's learning barriers, curriculum adaptation, and building the atmosphere conductively- learning interaction. (2) The head master covering in understanding of inclusive education, to plan, coordinate, evaluate, and follow up the program related to the inclusive programme. (3) physical environment as accessibility, flexibility, freshness, beauty, facilities and equipment. This research uses qualitative approach with one case study method is the school. Its data collecting techniques are interview and observation. This research's justification is based on strength and barriers aspect which to become readiness.

The result of this research indicates that readiness in teacher's strength aspect: (a) the teachers understand inclusive education base of experiences, the base of pedagogy and children right philosophy; (b) teacher indicate caring on student's barriers and needs based on them culture and beliefs; (c) the teachers understand curriculum adaptation important for children with special needs, but implementation is carried out difficulty; (d) the teachers create conducive learning interaction which use classical and individual guide approach. Its barriers are in curriculum, difficult divide attention intensively to special needs children, and lack of motivation. The headmaster, in deciding the policy program, has strengths are: (a) have responsive aptitude, (b) create a corporation atmosphere, (c) establishment by making efficient use teacher's staff, (d) sensitivities the limitedness of school source so that the headmaster to atmosphere, (c) establishment by making efficient use teacher's staff, (d) sensitivities the limitedness of school source so that the headmaster as soon as to do improvement school as follow up programme.

The results of this research implicate to the developmental of inclusive education, especially in welcoming learning process, where difference and diversity of characteristic and the children with special needs become the centre of learning programme modification. This is necessarily change of new paradigm of education from headmasters, teachers and decisions makers.

So that, this research can be recommended for headmaster of elementary school, government of education, resource centre that implementation of inclusive education necessarily supporting as policy about modification of curriculum programme beside the important of the roles of government. Certainly for another researchers can research the more wide and deep problem.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya memberi kekuatan dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan program magister (S-2) Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan di Indonesia.

Permasalahan yang diteliti adalah “Kesiapan Sekolah Dasar Terpadu untuk Menuju Pendidikan Inklusif Tahun 2005” (Studi Kasus terhadap Sekolah Dasar “X” Terpadu di Kecamatan Dauh Puri Kota Denpasar Provinsi Bali). Studi ini mengkaji kesiapan sekolah dasar terpadu menuju pendidikan inklusif. Dikaji dari: (1) unsur-unsur guru-guru SD “X” terpadu menuju pendidikan inklusif; (2) kepala sekolah SD”X” terpadu untuk menyiapkan sekolah menuju pendidikan inklusif; (3) lingkungan fisik SD ”X” terpadu menuju pendidikan inklusif.

Permasalahan kesiapan sekolah terkait dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus dimana hal ini menjadi topik pembicaraan dikalangan praktisi dunia pendidikan.kebutuhan khusus. Ditemukan di lapangan tentang pelayanan pendidikan untuk abk yang membuat sulitnya guru-guru yang langsung menghadapi anak berkebutuhan khusus di kelas terutama di sekolah dasar. Beberapa peserta didik yang dilayani guru ada mengalami hambatan belajar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Disamping itu permasalahan penyesuaian diri anak terhadap norma- norma yang berlaku sebagai siswa di sekolah. Belum lagi beberapa anak penyandang cacat yang berkeinginan bersekolah di sekoiah umum. Guru-guru menjadi sulit untuk

mengajar mereka, apalagi dari segi latar belakang pendidikan mereka tidak dari pendidikan khusus.

Namun di sisi lain sekolah harus berhadapan dengan permasalahan tersebut karena disadari merupakan kewajiban dan tugas yang mereka pikul sebagai pendidik. Kalangan pratisi sekolah menyadari tentang hak semua anak memperoleh pendidikan dan pengajaran yang dilandasi Undang-Undang republik Indonesia No. 23 tahun 2002 pasal 9 tentang Perlindungan Anak dalam rangka penuntasan wajib belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun demikian juga penegasan Presiden Susilo Bambang Yudoyono, 2005 merupakan pendorong dari pemerintah untuk merealisasikan pendidikan semua anak. Hal ini berarti sekolah wajib menerima anak bersekolah termasuk anak berkebutuhan khusus. Dasar pemikiran inilah pemerintah mendorong pendidikan inklusif dengan sistem pembelajaran yang ramah untuk dikembangkan di seluruh Indonesia.

Dengan berkembangnya paradigma pendidikan inklusif membuka jalan bagi anak berkebutuhan khusus untuk bersekolah bersama teman-teman pada umumnya. Dengan sistem ini memberi peluang anak-anak berkebutuhan khusus untuk bisa belajar dengan sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khususnya. Mereka mempunyai kesempatan bersekolah dekat dengan rumahnya, mudah dijangkau dan tidak sulit bersekolah di SLB/SDLB yang ada di kota. Implikasi dari pendidikan inklusif pihak sekolah haruslah siap melayani anak berkebutuhan khusus.

Kesiapan sekolah yang menjadi permasalahan saat ini merupakan suatu tahapan dari kepedulian sekolah untuk memberi pelayanan pada semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Memberi pelayanan tidak saja menerima kehadiran anak, tetapi juga kemampuan dalam memberi pelayanan. Pelayanan bagi anak berkebutuhan

husus didasarkan atas pemahaman unsur yang berperan tentang konsep pendidikan inklusif yang menjadi tujuan. Pemahaman menjadi landasan yang berpengaruh pada arah agar pelaksanaan tidak menyimpang.

Oleh karena itu kesiapan sekolah merupakan hal yang perlu dianalisis untuk memberi gambaran sekolah dalam menuju pendidikan inklusif. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap kekuatan dan kelemahan unsur sekolah dari yaitu; guru-guru, kepala sekolah dan lingkungan fisik untuk menyiapkan sekolah menuju pendidikan inklusif. Penyiapan pendidikan inklusif membutuhkan proses dan waktu dalam mengimplementasikan. Dalam proses tentu ada upaya yang dilakukan sekolah. Hambatan yang terjadi dalam upaya pelaksanaannya dijadikan rekomendasi dalam meningkatkan sekolah agar siap menuju pendidikan inklusif.

Adapun uraian analisis kesiapan dari sekolah dasar dalam tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan lokasi serta setting penelitian yang diuraikan secara singkat. Bab II berisi uraian landasan teori tentang pendidikan inklusif dan kesiapan sekolah. Pendidikan inklusif uraiannya terdiri dari: landasan pendidikan inklusif, pemahaman pendidikan inklusif, dan anak berkebutuhan khusus. Kesiapan sekolah uraiannya terdiri dari: kesiapan sekolah dalam implementasi pendidikan inklusif, kebijakan sekolah, pembelajaran yang ramah, lingkungan pembelajaran nyaman dan menyenangkan. Bab III berisi uraian pendekatan penelitian, strategi penelitian, informan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data penelitian. Bab IV berisi uraian hasil

penelitian dan pembahasan yang berisi uraian pengolahan data dan dikusi temuan penelitian. Bab V merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur yang tidak terhingga kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa atas anugrah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tesis ini dapat penulis selesaikan dengan bimbingan doa dan dukungan semua pihak. Segala limpahan rahmat ini penulis sadari menjadi kekuatan pendorong agar segera berupaya menyelesaikan tesis ini. Terima kasih yang tulus pada semua pihak atas bimbingan dan dukungan yang tiada henti bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A., selaku Ketua Program Studi dan pembimbing I penulisan tesis ini yang memberi bimbingan dan cakrawala dalam pengetahuan selaku dosen mata kuliah Manajemen Pendidikan Kebutuhan Khusus.

Terima kasih yang tulus kepada Dr Juang Sunanto, M.Ed., selaku pembimbing II atas segala sumbang pemikiran, keterbukaan pandangan yang telah memberi kesempatan yang luas pada konsultasi dalam memberi arahan penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan terimakasih kepada kepada Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd selaku Rektor di UPI. Kepada Prof. Miriam Donath Skjorten sebagai dosen ahli dibidang pendidikan inklusif yang memberikan cakrawala pengetahuan yang mendorong dalam mengembangkan pendidikan inklusif di daerah penulis dari awal membimbing sebagai *spesialis teacher* sampai penulis menyelesaikan program studi magister ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga Direktur Direktorat PLB Drs Mudjito AK M.Si., dan Mr. Terje Magnusson Watterdal sebagai manajer proyek Braillo yang memberikan beasiswa selama perkuliahan ini. Terimakasih pada seluruh staf kepegawaian di Pascasarjana UPI atas lancarnya administrasi selama perkuliahan ini. Terimakasih yang setulus-tulusnya dan dukungan dari pemerintah provinsi Bali: Kepada I Gusti Ngurah Oka, SE sebagai Kepala Dinas Provinsi Bali, Drs. I Gusti Ngurah Agung Sujaya selaku Kasubdin PLS/PLB, I Gst. Ngurah Yadnya, BA sebagai Kepala Dinas kota Denpasar. Drs Ngakan Made Dirgayusa sebagai Kepala SLB-A Negeri Denpasar atas ijin untuk tugas belajar kepada penulis. Demikian pula terima kasih setulusnya kepada Drs. Nyoman Darnita sebagai Kepala SD dan Guru-Guru SD tempat penulis melakukan penelitian yang memberi kesempatan dan meluangkan waktunya memberi informasi dan dukungan pada penulis.

Kepada seluruh dosen pembimbing Prof. Liv Randi, Prof. Einar Sletmo, Prof. Sol Lystad, Prof. Marit Holm, Prof. Henning Rye, Prof. Siri Wormness, Prof. Dr. Dedi Supriadi (almarhum), Prof. Dr. H. Suwarnan Al Muchtar, S.H., Prof. Dr. H. Bambang Suwarno, M.A., Prof. Dr. H. Muhammad.Ali, M Pd., MA., Dr. Edja Sadjaah M.Pd., Drs. Permanarian S., M.Pd., Drs. Suhaeri H., M.Pd, Drs Didi Tarsidi, M. Pd., Drs Zaenal Alimin, M. Ed., Drs Djadja Raharja M.Ed., penulis mengucapkan terimakasih atas semua bekal ilmu teramat berharga. Terima kasih atas bantuan kepada Susi Septaviana R. S. Pd. selaku penerjemah selama perkuliahan.

Terima kasih pada Ibunda tersayang Ni Ketut Putheri dan Ayahnda I Putu Badra atas doa dan dorongan yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Kepada suami tercinta Drs. I Nyoman L. Widnyana, sungguh dengan segala kesetiaan,

kesabaran, pengorbanan, dan pengertian yang tidak henti-hentinya memberi semangat pada penulis. Kepada permata hatiku I Putu Bayu Wirantika, I Made Adi Widiantara penyejuk tali kasih merupakan motivasi agar bisa dengan cepat menyelesaikan tesis ini. Kepada saudara-saudaraku dan teman-teman di Bali terimakasih banyak atas dukungannya. Kepada sahabatku sebagai teman diskusi Drs. I Ketut Sumartawan M. Phil S.NE dan Budi Hermawan M.Phil SNE, yang membuka wawasan akan pengembangan pendidikan kebutuhan khusus. Terima kasih atas bantuan dan dorongan teman-teman seperjuangan selama kebersamaan kepada Neneng Fitri E., Tony Santosa G, Dedi Supriadi, Iis Masdiana, Ahsan Romadlon, Arif Taboer, Endang Widiati, Yanuarti, Utomo, Tini Surtini, Deden Saipul Hidayat, Triyanto, Rubimanto, Lilis Tejakomala, yang telah banyak memberikan dorongan dan dukungan selama dalam perkuliahan dan menempuh studi di UPI.

Penulis menyadari, tidak ada gading yang tak retak. Banyak kelemahan dalam tesis ini, sehingga mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis mengharapkan agar tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan kebutuhan khusus dalam implementasi menuju pendidikan inklusif.

Bandung, Agustus 2005

Penulis,





## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Konsep Dasar .....	11
1. Menuju Pendidikan Inklusif .....	11
2. Kesiapan Sekolah .....	15
E. Metodologi Penelitian .....	19
F. Lokasi Penelitian .....	19
BAB II KESIAPAN SEKOLAH MENUJU PENDIDIKAN INKLUSIF...	21
A. Pendidikan Inklusif Dan Sekolah Iklusif.....	21
1. Landasan Pendidikan Inklusif dan Sekolah Inklusif.....	22
2. Pemahaman Pendidikan Inklusif dan Sekolah Inklusif ..	24
3. Anak Berkebutuhan Khusus.....	27
B. Kesiapan Sekolah.....	30
1. Implementasi Pendidikan Inklusif. ....	30
2. Kebijakan Sekolah.....	35
3. Sekolah yang Ramah Terhadap Pembelajaran.....	38
4. Lingkungan yang Ramah Pembelajaran.....	46
C. Prinsip Sekolah yang Ramah Pembelajaran.....	50
D. Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	52

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	57
B. Strategi Penelitian .....	60
C. Unit Analisis dan Informan Penelitian.....	60
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	63
1. Tahap Orientasi.....	63
2. Tahap Eksplorasi.....	65
3. Tahap Perolehan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
1. Wawancara dan <i>informal talk</i> .....	68
2. Observasi .....	69
F. Analisis Data Penelitian.....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Hasil Penelitian .....	77
1. Sekolah Dasar “X”.....	77
2. Temuan Penelitian.....	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
1. Kesiapan Guru-Guru.....	109
2. Kesiapan Kepala Sekolah.....	125
3. Kesiapan Lingkungan .....	134
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan .....	138
B. Implikasi.....	147
C. Rekomendasi.....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	



## DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.1	Prinsip-prinsip Sekolah Yang Ramah Terhadap Pembelajaran .....	51
2.1	Tabel Kisi-Kisi Kesiapan Guru .....	71
3.1	Tabel Kisi-Kisi Kesiapan Kepala Sekolah.....	72
3.2	Tabel Kisi-Kisi Lingkungan Fisik sekolah.....	73
4.1	Profile Guru .....	79
4.2	Pemahaman Guru tentang Pendidikan Inklusif.....	109
4.3	Kepedulian Guru Membantu Hambatan Belajar Siswa.....	114
4.4	Kesiapan Guru tentang Mengadaptasi Kurikulum.....	118
4.5	Interaksi Pembelajaran.....	122



## DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
2.1	Ilustrasi Sekolah Inklusif.....	25
2.2	Implementasi Pendidikan Inklusif .....	32
3.1	Unit Analisis Penelitian.....	61
3.2	Langkah-langkah Analisis Data Penelitian .....	74





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari PPS Universitas Pendidikan Indonesia
2. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur
3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kota
4. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan
5. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali
6. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kota
7. Pedoman Wawancara
8. Pedoman Observasi
9. Riwayat Hidup

